



PENGARUH IMAN DALAM KEHIDUPAN

Ahad, 13 Desember 2009 M / 26 Dzulhijjah 1430 H

Masjid Al Murosalah, Telkom Learning Center, Jl. Gegerkalong Hilir 47 Bandung

Penceramah : *Ust. Aam Amiruddin, Lc*

Iman artinya percaya. Apa yang orang yakini biasanya banyak berpengaruh pada gaya hidup, kebiasaan dan lain sebagainya.

Misalnya saja para petenis di dunia lebih dominan menggunakan tangan kirinya untuk memegang raket alias kidal, berbeda lagi dengan orang Indonesia yang memiliki keyakinan bahwa tangan yang "bagus" atau dianggap baik adalah tangan kanan, maka kebiasaan makan, minum dan sebagainya pun dilakukan oleh tangan kanan. Untuk orang Indonesia mungkin binatang melata seperti bekicot dianggap sangat menjijikan, karena itu jangankan untuk memakannya melihatnya saja merasa jijik. Berbeda lagi dengan orang Jepang yang meyakini bahwa segala sesuatu yang mengandung protein, atau bergizi untuk tubunya maka layak-layak saja untuk dikonsumsi. Begitu mempengaruhinya keyakinan seseorang kepada sesuatu dapat mempengaruhi gaya hidup atau kebiasaan seseorang.

Bagaimana dengan pengaruh "iman" seseorang di dalam kehidupan??

Ketika anda memiliki iman yang begitu kuat anda akan sulit menjelaskan beberapa hal yang memang sulit untuk dijelaskan. Misalnya ketika seorang ibu yang begitu menyayangi anaknya yang sedang sakit, dia rela untuk tidak tidur hanya untuk menjaga anaknya tercinta, ketika anaknya mulai tertidur dan kemudian terbangun maka sang ibu sigap bangun dan kembali menggendongnya, bermalam-malam pun sang ibu akan tetap setia menjaga anaknya, lelah letih tak menjadi halangan sang ibu, kenapa ibu begitu bisa kuat seperti itu? karena sang ibu memiliki cinta yang begitu kuat terhadap anaknya.

Lalu, sejauh apa pengaruh iman dalam kehidupan?

Berikut merupakan pengaruh iman dalam kehidupan :

1. Iman itu akan menumbuhkan keberanian

Kita yakin akan hidup, mati, jodoh merupakan takdir dari Allah swt, akan tetapi keyakinan itu terkadang tidak sampai menghujam sampai ke relung hati, jika keyakinan sudah berada di relung-relung hati yang paling dalam maka akan menimbulkan keberanian yang besar.

Misalnya saja orang-orang memiliki rasa takut akan datangnya kematian meskipun kematian itu sudah pasti akan datang. Akan tetapi jika orang yang sudah beriman dengan sungguh-sungguh maka kematian itu tidak lagi dijadikan sebagai suatu ketakutan yang besar, tapi hanya dijadikan sebagai suatu peringatan agar dapat mempersiapkan diri untuk bertemu dengan sang khaliq.

Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat. Dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur (Q.S. 3 : Ali Imron : 145)

2. Iman melahirkan ketenangan bathin.

Iman itu melahirkan ketenangan bathin, misalnya saja seorang ibu yang berdo'a setiap malam agar anaknya menjadi anak yang shaleh, akan tetapi pada kenyataannya anak tersebut tidak shaleh, ibu tersebut tetap berdo'a momohon kepada Allah, berpasrah kepada Allah, menyerahkan segalanya kepada Allah sehingga meskipun demikian, ibu tersebut akan memperoleh ketenangan bathin yang luar biasa. Mungkin anda pernah melihat seseorang yang selalu tersenyum, seolah tiada masalah di dalam hidupnya, padahal yang sebenarnya orang tersebut memiliki sejumlah masalah kehidupan yang mungkin lebih berat dari kita, dan kita tidak pernah mengetahuinya. wajahnya mengekspresikan kebahagiaan dan ketenangan, karena dia yakin Allah Maha Adil dan Allah selalu bersamanya, meskipun dia berada dalam lorong yang gelap sekalipun.

Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berhenti. Demikianlah, apabila Allah menghendaki niscaya Allah akan membinasakan mereka tetapi Allah hendak menguji sebahagian kamu dengan sebahagian yang lain. Dan orang-orang yang gugur pada jalan Allah, Allah tidak akan menyia-nyaiakan amal mereka (Q.S. 48 : Muhammad : 4)

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram (Q.S. 13 : Ar Ra'd : 28)

3. Iman akan membebaskan jiwa dari penghambaan kepada selain Allah

Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorang pun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; maka mengapakah kamu berpaling (dari ketauhidan)? (Q.S. 35 : Faathir : 2-3)

Session Pertanyaan :

1. Ust.. apakah boleh jika kita berzakat/berinfak/bersedekah, berharap bahwa Allah mengganti harta yang kita keluarkan jadi berlipat ? Misalnya : Saya berinfak 10 ribu

rupiah, dan berharap semoga Allah mengganti dengan 100 ribu rupiah, karena merujuk kepada Q.S. 6 ayat 100 : “Barangsiapa membawa amal yang baik maka baginya pahala sepuluh kali lipat amalnya”

Sudah menjadi kecenderungannya, manusia amat mencintai materi atau harta yang menjadi miliknya. Di saat lapang saja ia demikian, terlebih lagi di saat sempit. Padahal Islam senantiasa menganjurkan ummatnya untuk bersedekah di saat sulit sekalipun. Begitupun sudah menjadi kecenderungan bagi manusia, bahwa ketika bersedekah maka suka ada harapan agar Allah memberikan pahala yang berlipat.

Ada beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan dalam bersedekah/berinfak :

1. Bersedekah dengan niat mengharapkan ridho Allah swt

Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat. (Q.S. 2 : Al Baqarah : 265)

2. Pahala orang yang bersedekah/berinfak nilainya berlipat disisi Allah swt

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir: seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S. 2 : Al Baqarah : 261)

Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat gandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak. (Q.S. 57 : Al Hadid : 18)

Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Q.S. 2 : Al Baqarah : 274)

3. Tidak sombong (melukai perasaan si penerima) dan riya (ingin di puji oleh orang lain)

Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkakkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati (Q.S. 2 : Al Baqarah : 262)

4. Bersedekah/berinfak secara proporsional/seimbang

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta)/berinfak, mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (Q.S. 25 : Al Furqon : 67)

2. Ust. Saya single parent dengan satu anak, suami sudah meninggal 3 tahun yang lalu kaena kecelakaan. Saya ingin mendapatkan pendamping/teman hidup lagi, tetapi sebagai perempuan saya lebih menunggu, berbeda dengan lelaki yang selalu bisa melakukan pendekatan. Apa yang harus saya lakukan untuk mencari teman hidup, caranya seperti apa, usia saya 30 tahun.

Hidup tanpa pendamping baik karena perceraian atau karena suami meninggal bukanlah hal yang mudah bagi seorang wanita. Setelah perpisahan itu, tentunya ada banyak pola hidup yang berubah. Selain harus mengatasi rasa kehilangan dan kesedihan, tiba-tiba juga menjadi *'single parent'* bagi anak-anak. Belum lagi harus menyanggah status baru sebagai janda. Sungguh bukan hal mudah, tapi hidup harus terus berjalan.

Membayangkan kehidupan menjanda adalah satu hal yang tidak diinginkan oleh wanita, namun ketika Allah menghendaki demikian maka tidak ada yang bisa menolaknya. Bukan hanya larut dalam kesedihan, tetapi banyak hal yang harus dilakukan oleh wanita yang mempunyai status baru sebagai janda, salah satu diantaranya adalah menikah lagi. Walaupun janda, ketika ingin menikah maka bukan berarti asal ambil saja, pertimbangan agama dan keluarga tetap menjadi prioritas.

Yakinlah Anda masih belum kehilangan kebahagiaan. Keyakinan bahwa jodoh adalah soal takdir, bukan berarti Anda harus berdiam diri. Apalagi Anda masih muda, langkah Anda masih panjang. Ikhtiar tetap yang utama, meski yang menentukan hasilnya adalah Allah. Jika Anda merindukan kasih sayang seorang suami sebagaimana dulu pernah Anda miliki, maka berdoalah kepada Allah agar memberikan yang terbaik, dan bersabarlah, yang terpenting jangan pernah berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu" (Q.S. 41 : Fushshilat : 30)

3. *Ust... bagaimana hukumnya jual beli secara kredit, dimana adanya penambahan harga sebagai konsekuensi penundaan waktu pembayaran ?*

Pengertian jual beli secara kredit, secara istilah adalah menjual sesuatu dengan pembayaran tertunda, dengan cara memberikan cicilan dalam jumlah-jumlah tertentu dan dalam waktu yang telah ditentukan, dan biasanya lebih mahal dari harga kontan.

Para ulama membolehkan jual beli yang dilakukan secara kredit, akan tetapi yang menjadi perbedaan pendapat dikalangan para ulama adalah jika terjadi penambahan harga/biaya sebagai konsekuensi penundaan waktu pembayaran.

1. Pendapat yang mengharamkan

Penambahan harga sebagai konsekuensi penundaan waktu pembayaran adalah termasuk riba. Contoh transaksi jual beli kredit yang lazim dizaman sekarang : *"Aku jual barang ini kepadamu, jika pembayaran dilakukan secara kontan maka harganya 10 ribu rupiah, dan jika kredit harganya 12 ribu rupiah"*

2. Pendapat yang membolehkan

Jual beli secara kredit boleh dilakukan, karena mendatangkan manfaat bagi pembeli dan penjual, penjual mendapatkan manfaat dengan pertambahan harga sementara si pembeli mendapatkan manfaat dalam keringanan ditundanya pembayaran.

Kesimpulan :

Untuk kehatian-hatian dalam transaksi jual beli secara kredit, maka paling tidak ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan :

1. Jangan terlalu memaksakan diri atau membiasakan diri dalam melakukan transaksi jual beli secara kredit, kecuali untuk kebutuhan pokok yang nilainya sulit untuk dilakukan pembayaran secara tunai, contoh kredit untuk perumahan.
2. Konsep jual beli kredit yang lebih aman secara hukum, jika dalam transaksi terdapat mekanisme *discount*. Misalnya : *"Aku jual barang ini kepadamu dengan harga 12 ribu rupiah, jika pembayarannya kontan maka Anda akan mendapatkan discount harga sebesar 10 %, jika pembayaran kredit dengan beberapa kali cicilan maka tidak akan mendapatkan discount"*
3. Jika kita sebagai pelaku ekonomi, maka diusahakan menjual dengan cara kredit dengan harga yang sama sebagaimana harga kontan, karena hal itu lebih bersih dan insya allah lebih menguntungkan dan mendatangkan berkah, dan juga konsumen akan lebih terikat kepada kita sebagai langganan.

Wallahu'alam bishawwab

Resensitor :

Yadi + Team HomePI / www.percikaniman.org

Download Resensi versi PDF

<http://percikaniman.org/data/mipi/MPI-13-12-2009.PDF>

Hotline Majalah Percikan Iman (MAPI)

Info Langganan : 022-70780148

PARIWARA :

SILAHKAN BERGABUNG DI KOMUNITAS FLEXI PERCIKAN IMAN

1. Caranya : Ketik dengan Format sebagai berikut :

BIZREG(spasi)pi ----- kirim ke 7003

Contoh : BIZREG pi

2. Biaya registrasi : Rp. 350,00

Bagi yang sudah terdaftar sebagai anggota komunitas Flexi Percikan Iman, maka akan mendapatkan layanan sms gratis, berupa :

1. Informasi kegiatan dan program Percikan Iman
2. Renungan hikmah dan tausyiah
3. Peluang mendapatkan Door Prize dan Discount produk-produk dari Percikan Iman dan Flexi

Kirim BIZREG(spasi)PI Ke 7003 untuk Bergabung dengan Komunitas Percikan Iman

FLEXI BERRY
HANYA 999RIBU

Dapatkan di MPI Ahad Pagi
*) Persediaan Terbatas



KHUSUS PLEY